

Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Pembiayaan UMKM Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2019-2023

^{1*}Riri Rismawati, ²Elis Nurhasanah

^{1, 2}Universitas Siliwangi

221002037@student.unsil.ac.id

*Penulis Korespondensi

Received: 25 May 2024

Revised: 20 November 2024

Published: 30 December 2024

Abstract

Sharia People's Financing Banks (BPRS) have several cost components that can influence the amount of financing distributed to MSMEs, namely promotional costs, education and training costs. However, in the 2019-2023 period, Sharia People's Financing Banks (BPRS) experienced fluctuations in promotional costs, education and training costs which may have a direct impact on the financing distributed to MSMEs. The aim of this research is to determine and analyze the influence of Promotion Costs, Education and Training Costs on MSME Financing at Sharia People's Financing Banks for the 2019-2023 period. The analysis used uses descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, analysis of the coefficient of determination (R^2), and hypothesis testing using the t test and F test. The results of this research show that partially promotional costs have a positive and significant effect on MSME financing. Meanwhile, education and training costs do not have a positive and significant effect on MSME financing at Sharia People's Financing Banks (BPRS) for the 2019-2023 period. And simultaneously promotion costs and education and training costs have an influence on MSME financing at Sharia People's Financing Banks (BPRS) for the 2019-2023 period.

Keywords: *Promotion Costs; Education and Training Costs; MSMEs*

Abstrak

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki beberapa komponen biaya yang dapat mempengaruhi jumlah pembiayaan yang di salurkan kepada UMKM yakni biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan. Namun, dalam kurun waktu 2019-2023 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) telah mengalami fluktuasi dalam biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan yang mungkin berdampak langsung terhadap pembiayaan yang di salurkan kepada para UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Pembiayaan UMKM pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2019-2023. Analisis yang digunakan menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), serta pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Sedangkan biaya pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2019-2023. Dan secara simultan biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2019-2023.

Kata kunci: Biaya Promosi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi peran utama dalam berkontribusi pada perekonomian di Negara Indonesia. Kontribusi tersebut yakni terhadap pendapatan dan pemerataan tenaga kerja pada masyarakat sehingga hal itu tidak dapat dipandang sebelah mata. Salah satu aspek yang dapat mendukung perkembangan UMKM yaitu mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan yang layak, yang di fasilitasi oleh lembaga keuangan yakni perbankan termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Pembiayaan adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah berbeda dengan pembiayaan yang dilakukan oleh bank konvensional. Dalam menyalurkan dananya bank syariah menggunakan prinsip investasi bukan utang piutang (Ismail 2011). Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Ada beberapa jenis pembiayaan pada bank syariah yaitu pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi (Yulistiana 2019).

Dalam operasionalnya, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) telah memiliki beberapa komponen biaya yang dapat mempengaruhi jumlah pembiayaan yang di salurkan kepada UMKM. Dua diantaranya yaitu biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan. Biaya promosi merupakan suatu bentuk pengorbanan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan khususnya dalam melakukan promosi (Widayat 2004). Biaya promosi memiliki peran yang sangat penting dalam memperkenalkan produk dan layanan bank kepada calon nasabah, yang diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan produk pembiayaan. Selain itu, biaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi para karyawan agar mejadi lebih baik dalam melayani para nasabah, sehingga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dapat meningkatkan efesiensi opsionalnya dan kualitas pelayanannya.

Penelitian ini menggunakan data statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2023. Dalam kurun waktu 2019-2023 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) telah mengalami fluktuasi dalam biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan yang mungkin berdampak langsung terhadap pembiayaan yang di salurkan kepada para UMKM. Berikut merupakan tabel statistik perbankan syariah periode 2019-2023:

Statistik Perbankan Syariah 2019-2023 (dalam Juta Rupiah)

Table 1 Data Statistik Perbankan Syariah 2019-2023

Tahun	Biaya Promosi	Biaya Pendidikan dan Pelatihan	Pembiayaan UMKM
	X1	X2	Y
2019	16.884	56.370	5.841.290
2020	16.771	11.940	5.469.397

2021	17.904	13.417	6.273.086
2022	27.909	26.720	8.249.811
2023	35.971	35.299	9.769.759

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa biaya promosi mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021-2023. Sama halnya dengan biaya pendidikan dan pelatihan yang mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021-2023. Begitu pula pada pembiayaan UMKM yang ada di BPRS juga mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 dan mengalami kenaikan pada 2021-2023. Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, lalu apakah biaya promosi berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, serta apakah biaya promosi, biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan UMKM di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Biaya Promosi

Biaya promosi menurut Mulyadi (2013:8), biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan promosi adalah aktivitas yang menyampaikan manfaat produk dan membujuk pelanggan membelinya. Biaya Promosi merupakan sejumlah dana yang dikeluarkan perusahaan ke dalam promosi untuk meningkatkan penjualan. Besarnya biaya promosi akan mempengaruhi volume penjualan perusahaan. Biaya promosi merupakan pengorbanan perusahaan dalam rangka mengkonsumsi informasi dari penjual kepada pembeli yang bertujuan untuk merubah sikap dan tingkah laku pembeli, yang tadinyatidak mengenal menjadi pembeli dan tetap mengingat produk perusahaan.

Tujuan promosi adalah untuk memperkenalkan barang hasil produksi, dengan tujuan agar konsumen membeli hasil produksinya. Dengan demikian volume penjualan dapat meningkat, dan juga dapat meningkatkan laba perusahaan. Kemudian secara umum bentuk-bentuk promosi memiliki fungsi yang sama, tetapi bentuk-bentuk tersebut dapat dibedakan berdasarkan tugas-tugas khususnya antara lain personal selling (penjualan tatap muka), sales promotion (promosi penjualan), dan advertising (periklanan). (Marina 2021)

Dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan barang atau jasa melalui penyebaran informasi dan himbauan kepada konsumen untuk membeli produk tersebut.

Biaya Pendidikan Dan Pelatihan

Biaya pendidikan adalah proses yang dimana bahwa pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk menyusun dan menjalankan program kegiatan sekolah. (Sopiali 2018) Menurut Nanang Fattah (2009) biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan mencakup gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan. (Sudarmono et al. 2021)

Biaya pendidikan dan pelatihan adalah biaya yang di sediakan oleh suatu lembaga atau perusahaan untuk pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dibidang perbankan meliputi operasional pemasaran, dan manajemen lembaga atau perusahaan. (Otoritas Jasa Keuangan 2017)

Dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu sumber daya baik berupa uang, tenaga atau barang yang secara langsung dapat menunjang efektivitas dan penerapan penyelenggaraan pengelolaan pendidikan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang lebih dikenal dengan UMKM merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Menurut UU 20/2008 UMKM dapat didefinisikan berdasarkan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan, yaitu:

- a. Usaha Mikro, merupakan usaha produktif milik orang perseorangan atau badan usaha milik perorangan dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil, merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah ataupun usaha besar, dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,- dan paling banyak Rp 500.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- dan paling banyak Rp 2.500.000.000,-
- c. Usaha Menengah, merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung ataupun tidak langsung dengan usaha kecil maupun besar, dan kriterianya sebagai berikut:
 - 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,- dan paling banyak 10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- dan paling banyak Rp 50.000.000.000,- (Yazfinedi 2018)

Pembiayaan

Pembiayaan di masyarakat selalu berkaitan dengan aktivitas usaha. Pembiayaan diartikan menjadi suatu aktivitas pemberian fasilitas keuangan/finansial yang diberikan satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung kelancaran usaha maupun untuk investasi yang telah direncanakan. Dalam arti sempit, pembiayaan digunakan untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah pada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang sudah direncanakan, baik dilakukan sendiri juga dikerjakan oleh orang lain.

Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan sistem perbankan yang dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar). Perbankan syariah tidak mengenakan konsep bunga dalam operasionalnya, namun bukan berarti ia tidak mengenakan beban pada mereka yang menikmati jasanya. Konsep beban ini merupakan salah satu aktivitas bisnis yang dilakukan perbankan syariah. (Kara, Abdullah, and Fachrurrazy 2022) Pengertian perbankan syariah menurut (Setia, 2005). Bank syariah adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist Nabi Saw. Dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah. (Indragiri 2022)

Tujuan perbankan syariah yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sedangkan fungsi dari perbankan syariah adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank Syariah dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. (Dkk 2023)

Di dalam mengoperasionalkan perbankan syariah dikenal beberapa prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan kegiatan usaha perbankan syariah. Adapun prinsip-prinsip dasar tersebut pada garis besarnya bebas maghrib, pertama yaitu Maysir (spekulasi). Maysir mengacu pada perolehan implementasi prinsip-prinsip perbankan syariah (Supriadi, Ismawati) kekayaan secara mudah atau perolehan harta berdasarkan peluang, entah dengan mengambil hak orang lain, atau tidak. Kedua yaitu gharar, secara harfiah berarti akibat, bencana, bahaya, risiko, dan sebagainya. Dalam Islam, yang termasuk gharar adalah semua transaksi ekonomi yang melibatkan unsur ketidakjelasan, penipuan atau kejahatan (Ascarya & Yumanita, 2005). Ketiga haram, secara bahasa yang berarti larangan dan penegasan yang kata haram ini sendiri diulang sebanyak 83 kali dalam Al-Qur'an. Keempat, riba secara

etimologi, kata riba bermakna tambahan, kelebihan (Munawwir, 1984). Kelima batil, secara bahasa artinya batal dan tidak sah (Soemitra, 2009). (Syariah, Makassar, and Makassar, n.d.)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 7), adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. (Jurnal et al. 2019) Menurut Sugiyono (2016:39) menjelaskan mengenai pengertian dari variabel penelitian yaitu : “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Pelayanan et al. 2019) Variabel Bebas (Independent Variable) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Independent Variable) adalah Biaya Promisi, Biaya Pendidikan dan Pelatihan (X). Variabel Terikat (Dependent Variable) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Dependent Variable) adalah Pembiayaan (Y).

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode kepustakaan atau (Library Research) yang merupakan salah satu sumber data sekunder dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah atau mengeksplor berbagai buku-buku, jurnal, dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dengan penelitian yang diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari uji analisis regresi linier berganda diperoleh sebagai berikut:

Table 2 Hasil Anlisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2205870.232	459681.445		.041
	Biaya Promosi (X1)	211.290	17.561	.991	.007

Biaya Pendidikan dan Pelatihan (X2)	1.273	8.271	.013	.154	.892
-------------------------------------	-------	-------	------	------	------

a. Dependent Variable: Pembiayaan UMKM (Y)

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistik 26 version (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa

Pembiayaan UMKM = 2205870,232 + 211,290 (Biaya Promosi) + 1,273 (Biaya Pendidikan dan Pelatihan) + e

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2205870,232 mencerminkan kondisi ketika variabel pembiayaan UMKM (Y) belum dipengaruhi oleh variabel biaya promosi (X1) dan biaya pendidikan dan pelatihan (X2). Ini berarti dalam keadaan tanpa adanya biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan, pembiayaan UMKM dapat mencapai nilai 2205870,232.
2. Nilai koefisien regresi biaya promosi (b_1) sebesar 211,290 menunjukkan bahwa variabel biaya promosi memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap pembiayaan UMKM. Ini berarti ketika biaya promosi meningkat, maka pembiayaan UMKM juga akan ikut meningkat. Setiap peningkatan pada satuan biaya promosi dan variabel independent lainnya tetap maka dapat mengakibatkan kenaikan sebesar 211,290 pada pembiayaan UMKM.
3. Nilai koefisien regresi biaya pendidikan dan pelatihan (b_2) sebesar 1,273 menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap pembiayaan UMKM. Ini berarti ketika biaya pendidikan dan pelatihan meningkat, maka pembiayaan UMKM juga akan mengalami peningkatan. Setiap peningkatan satu satuan dalam biaya pendidikan dan pelatihan dengan variabel independent lainnya tetap akan menyebabkan kenaikan sebesar 1,273 pada pembiayaan UMKM.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi menghasilkan:

Table 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi R² Biaya Promosi Terhadap Pembiayaan UMKM

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.987	.982	244993.78357

a. Predictors: (Constant), Biaya Promosi (X1)

Sumber data: Data Output IBM SPSS Statistik 26 version (Data Diolah)

Dari informasi yang terdapat pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai R Square untuk variabel biaya promosi yaitu 0,987 atau 98,7%. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan biaya promosi dalam mempengaruhi dalam pembiayaan UMKM hanya sekitar 98,7% dan sisanya sekitar 1,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Table 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Pembiayaan UMKM

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.154 ^a	.024	-.302	2086367.15625

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan dan Pelatihan (X₂)

Sumber data: Data Output IBM SPSS Statistik 26 version (Data Diolah)

Dari hasil yang terdapat pada tabel 4, bisa dilihat bahwa nilai R Square yang berasal dari variabel biaya pendidikan dan pelatihan adalah sebesar 0,024 atau sekitar 2,4%. Ini berarti variabel biaya pendidikan dan pelatihan hanya memiliki pengaruh sebesar 2,4% terhadap pembiayaan UMKM, sedangkan sekitar 97,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Table 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Pembiayaan UMKM

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.987	.973	298294.43508

a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan dan Pelatihan (X₂), Biaya Promosi (X₁)

Sumber data: Data Output IBM SPSS Statistik 26 version (Data Diolah)

Dari hasil pada tabel 5 dapat dilihat bahwa R Square yaitu 0,987 atau 98,7%. Dapat disimpulkan bahwa biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan hanya memberikan pengaruh sebesar 98,7% terhadap pembiayaan UMKM. Sebanyak 1,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara individu. Hipotesis yang diajukan diterima jika signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sebaliknya. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2205870.232	459681.445		4.799
	Biaya Promosi (X1)	211.290	17.561	.991	12.032
	Biaya Pendidikan dan Pelatihan (X2)	1.273	8.271	.013	.154

a. Dependent Variable: Pembiayaan UMKM (Y)

Sumber data: Data Output IBM SPSS Statistik 26 version (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 6, dapat disimpulkan bahwa:

1. Biaya Promosi

Hasil uji t dalam tabel 6 bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel biaya promosi adalah 12,032 sementara t_{tabel} 4,303. Oleh karena itu, $t_{hitung} (12,032) > t_{tabel} (4,303)$ dengan tingkat signifikansi biaya promosi sebesar 0,007 yang lebih rendah dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Artinya H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima.

2. Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Hasil uji t dalam tabel 6 bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel biaya pendidikan dan pelatihan adalah 0,154 sementara t_{tabel} 4,303. Oleh karena itu, $t_{hitung} (0,154) < t_{tabel} (4,303)$ dengan tingkat signifikansi biaya pendidikan dan pelatihan sebesar 0,892 yang lebih tinggi dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Artinya H_0 dalam penelitian ini diterima dan H_a ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel dari independen secara gabungan terhadap variabel dependen. Dari hasil uji F diperoleh:

Table 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	13196587129778.416	2	6598293564889.208	74.155
	Residual	177959139998.782	2	88979569999.391	
	Total	13374546269777.197	4		

a. Dependent Variable: Pembiayaan UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan dan Pelatihan (X2), Biaya Promosi (X1)
Sumber data: Data Output IBM SPSS Statistik 26 version (Data Diolah)

Berdasarkan uji F pada tabel 7, maka nilai F_{hitung} yang dihasilkan dari kedua variabel independen yaitu biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan adalah 74,155. Sementara itu nilai F_{tabel} adalah 9,55. Dalam hal ini $F_{hitung} 74,155 > F_{tabel} 9,55$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan sama sama memberikan pengaruh yang penting terhadap pembiayaan UMKM. Ini berarti H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima.

Analisis Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Pembiayaan UMKM

Hasil dari penelitian yang dilakukan melalui IBM SPSS Statistik versi 26 menunjukkan biaya promosi memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan UMKM selama periode 2019-2023. Temuan ini didukung oleh $t_{hitung} (12,032) > t_{tabel} (4,303)$, dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$. Artinya pembiayaan UMKM dipengaruhi oleh biaya promosi. Selain itu, nilai koefisien determinasi R^2 yang diperoleh sebesar 98,7% itu berarti biaya promosi yang dapat mempengaruhi variabel pembiayaan UMKM sebesar 98,7%. Hasil penelitian ini bahwa biaya promosi memiliki hubungan searah dengan pembiayaan UMKM, yang berarti apabila biaya promosi meningkat maka pembiayaan UMKM juga akan meningkat. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yulistiana (2019) yang menyatakan bahwa secara parsial biaya promosi berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan.

Analisis Pengaruh Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Pembiayaan UMKM

Hasil dari penelitian yang dilakukan melalui IBM SPSS Statistik versi 26 menunjukkan bahwa biaya pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Temuan ini didukung oleh nilai $t_{hitung} (0,514) < t_{tabel} (4,303)$ dengan tingkat signifikansi $0,892 > 0,05$. Artinya biaya pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Oleh karena itu H_0 dalam penelitian ini diterima dan H_a ditolak. Sedangkan hasil koefisien determinasi R^2 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,024 atau 2,4%, yang berarti biaya pendidikan dan pelatihan hanya dapat menjelaskan 2,4% variasi pada pembiayaan UMKM. Namun penemuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yulistiana (2019) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Meski begitu, penelitian ini mendapat hasil yang sejalan dengan Ayuningtyas (2020) yang menyimpulkan bahwa biaya pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

Analisis Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Pembiayaan UMKM

Hasil dari penelitian yang dilakukan melalui IBM SPSS Statistik versi 26 menunjukkan bahwa secara bersamaan kedua variabel independen yaitu, biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan memiliki dampak signifikan terhadap pembiayaan UMKM sebagai

variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dari kedua variabel independen yaitu nilai $F_{hitung} 74,155 > F_{tabel} 9,55$ dengan tingkat signifikasi $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima.

Hasil dari koefisien determinasi (R^2), bisa dilihat bahwa nilai R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0,987 atau 98,7%. Maka hal ini berarti bahwa biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan mampu menjelaskan 98,7% variasi dalam pembiayaan UMKM. Sisanya sebanyak 1,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penemuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Yulistiana (2019) yang menyimpulkan bahwa hasil dari Biaya Promosi, dan Biaya Pendidikan dan Pelatihan memberikan pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap pembiayaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Sedangkan biaya pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2019-2023. Ini berarti bahwa biaya promosi memiliki hubungan searah dengan pembiayaan UMKM, yang berarti apabila biaya promosi meningkat maka pembiayaan UMKM juga akan meningkat. Demikian juga, secara simultan biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh terhadap pembiayaan UMKM pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2019-2023. Ini karena biaya promosi dan biaya pendidikan dan pelatihan sama-sama memberikan pengaruh yang penting terhadap pembiayaan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Dkk, Septian Anggela. 2023. "Pengertian, Ruang Lingkup Perbankan, Tujuan, Latar Belakang, Prinsip Dan Sejarah Perbankan Syariah Di Indonesia." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 4: 538–39.
- Indragiri, Jurnal Riset. 2022. "Jurnal Riset Indragiri Vol 1 No 3 Tahun 2022" 1 (3): 215–23.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Jurnal, Jimea, Ilmiah Mea, Pengaruh City, Branding A Land, O F Harmony, Terhadap Minat, Berkunjung Dan, Berkunjung K E Puncak, Kabupaten Bogor, and Minat Berkunjung Dan. 2019. "This Work Is Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial Aulia & Yuliati | Pen Garuh City Branding ' A Land Of Harmony ' Terhadap Minat Berkunjung " 3 (3): 67–75. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp67>.
- Kara, Muslimin H, M Wahyuddin Abdullah, and Muhammad Fachrurrazy. 2022. "KONSEP MAQASID AS SYARIAH DALAM PERBANKAN SYARIAH" 7 (2).
- Marina, Resi. 2021. "Analisis Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Furniture Pada CV. Dua Putri Di Tanjung Raman Prabumulih." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 2 (2): 178–201.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. "Peraturan OJK Nomor 47 / POJK.03 / 2017 Tentang Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan Dan Pelatihan Untuk Pengembangan SDM BPR

- Dan BPRS,” no. 47: 1–5.
- Pelayanan, Kualitas, D I Pt, Jasaraharja Putra, and Cabang Bengkulu. 2019. “No Title” 6 (1): 42–60.
- Sopiali, Ade. 2018. “Teori Dan Konsep Dasar PemSopiali, A. (2018). Teori Dan Konsep Dasar Pembiayaan Dalam Pendidikan Islam. Jurnal Intelegensia, 06(2), 103–118. Biayaan Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Intelegensia* 06 (2): 103–18.
- Sudarmono, Sudarmono, Lias Hasibuan, Kasful Anwar Us, and Sekolah Menengah. 2021. “Pembiayaan Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (1): 266–80.
- Syariah, Implementasi Prinsip-prinsip Perbankan, U I N Alauddin Makassar, and U I N Alauddin Makassar. n.d. “IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP PERBANKAN SYARIAH Dalam Berbagai Bentuknya , Dan Mengacu Pada Sistem Antara Lain ialah.”
- Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang: UMM Pers.
- Yazfinedi. 2018. “USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI INDONESIA: PERMASALAHAN DAN SOLUSINYA.” *Quantum: Ejournal Kemensos* 14 (25): 33–35.
- Yulistiana, Dewi. 2019. “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Pendidikan & Pelatihan Terhadap Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018.” Institut Agama Islam Negeri Jember.